

P-ISSN ----  
E-ISSN ----



**Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan**  
Volume 1, Nomor 1, September 2020

## **PENGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

**Nani Efiani, Zaki Al Fuad dan Cut Marlini**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh  
Email: naniefiani0104@gmail.com

### **ABSTRAK**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh keterampilan membaca nyaring siswa kelas II masih rendah, dikarenakan dalam proses pembelajaran di kelas siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan kelas dengan kata lain penggunaan metode tidak bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa dan minimnya penggunaan media yang mengakibatkan siswa menjadi bosan pembelajaranpun menjadi tidak efektif. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan keterampilan membaca nyaring rendah. Mencermati adanya permasalahan tersebut perlu adanya pemanfaatan media sebagai salah satu fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah *explosion box*. Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media *explosion box* pada siswa kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media *explosion box* pada siswa kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu kelas IIA dan IIB SD, sedangkan sampel yang digunakan adalah kelas IIA SD Negeri 69 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, desain eksperimen yang digunakan adalah penelitian *true experimental designs* dengan bentuk *pretest- posttest control design*. Metode pengumpulan data dalam penelitian observasi dan tes keterampilan. Dari analisis data diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 35,07 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 17,24. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui penggunaan media *explosion box*.

**Kata kunci** : keterampilan membaca nyaring, media *explosion box*.

### **ABSTRACT**

*Based on information obtained from the second grade teachers of SD Negeri 69 Banda Aceh, the reading skills of the loud students of class II are still low, because in the learning process in class students pay less attention to the teacher when explaining in front of the class in other words the*

*use of methods does not vary so that it does not attract students' attention and the lack of use of media which results in students becoming bored with learning becoming ineffective. This makes students less motivated in learning activities which results in low reading skills. Observing the existence of these problems, it is necessary to use media as a learning facility that can improve students' reading skills aloud. One of the learning media that can be used to improve students' reading skills is the explosion box. Based on the above problems, the problem formulation in this study is whether there is an increase in the ability to read aloud through the explosion box media in class II students of SD Negeri 69 Banda Aceh. This study aims to determine the increase in reading skills through the media explosion box in class II students of SD Negeri 69 Banda Aceh. The population used in this research is class IIA and IIB elementary school, while the sample used is class IIA 69 elementary school Banda Aceh. This research is an experimental study, the experimental design used is true experimental designs with the form of pretest-posttest control design. Data collection methods in observation research and skills tests. From the data analysis it is known that the significance is 0,000. The significance value indicates  $0,000 < 0,05$  so  $H_0$  is rejected. This is also supported by the mean value of the experimental class of 35.07 which is greater than the control class of 17.24. Based on the above analyst results it can be concluded that there is an increase in reading skills through the use of media explosion box.*

**Keywords :** *loud reading skills, media explosion box.*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa adalah salah satu alat komunikasi, dengan bahasa seseorang dapat saling berhubungan satu sama lain, sehingga memungkinkan terjadinya suatu pertukaran informasi dari satu orang ke orang. Oleh karena itu di dalam pendidikan Indonesia terdapat pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. Pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga diterapkan disemua jenjang pendidikan di Indonesia. Agar siswa memiliki keterampilan berbahasa yang baik, maka pembelajaran bahasa Indonesia harus sesuai dengan standar kompetensi bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang memuat beberapa aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca.

Pada penelitian ini peneliti berfokus kepada salah satu dari aspek yang di tetapkan yaitu keterampilan membaca, adapun membaca yang dimaksud adalah membaca nyaring. Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca dengan suara nyaring / volume suara yang tinggi di depan umum guna untuk memberikan pemahaman bagi pendengar dan mendapatkan informasi yang disalurkan dari pembaca. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh keterampilan membaca nyaring siswa kelas II masih rendah dikarenakan dalam proses pembelajaran di kelas siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan kelas dengan kata lain penggunaan metode tidak bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa dan minimnya penggunaan media yang mengakibatkan siswa menjadi bosan pembelajaranpun menjadi tidak efektif. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan keterampilan membaca nyaring rendah, Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yaitu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Mencermati

adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media sebagai salah satu fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah *explosion box*.

Media *explosion box* adalah media grafis bejenis visual yang terbuat dari kertas karton, berbentuk kubus atau kotak, ketika kotak tersebut dibuka keempat sisi atau layer dari kotak tersebut akan memunculkan gambar-gambar dan tulisan yang telah disesuaikan dengan materi atau tema yang diinginkan. *Explosion box* dapat membantu seorang guru untuk memberikan pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin diajarkan karena selain merupakan media yang menarik dan unik, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa juga akan membuat pengetahuan dan pemahaman siswa semakin lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Penggunaan Media *Explosion Box* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media *explosion box* pada siswa kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh.

#### **METODE PENELITIAN**

Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah penelitian *true experimental designs* dengan bentuk *pretest- posttest control design*, yaitu terdapat dua kelompok yang akan diberikan pretest posttest untuk mengetahui hasil awal dan akhir apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.** Desain Penelitian

<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Prosstest</b>
O1	X	O2
O3		O4

- O1 = hasil pretest kelas eksperimen
- O2 = hasil posttest kelas eksperimen
- O3 = hasil pretest kelas kontrol
- O4 = hasil posttest kelas kontrol

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh yang masing-masing memiliki jumlah kelas IIA 27 siswa dan IIB 25 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Pertimbangan yang telah dilakunan dan digunakan dalam penelitian ini adalah diperlakukannya dua kelas homogen dengan kemampuan yang dapat mewakili karakteristik dari populasi dan disesuaikan dengan tujuan peneliti, berdasarkan pertimbangan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas IIA yang berjumlah 27 siswa. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas (*Independent Variable*) atau variabel X

yaitu *explosion box* dan variabel terikat (*Dependent Variable*) atau variabel Y yaitu keterampilan membaca nyaring. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi dan tes keterampilan. Dalam penelitian ini jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan uji validitas ahli, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian observasi dan lembar penilaian rubrik yang berisikan kisi-kisi penilaian dan indikator penilaian keterampilan membaca nyaring yang diambil dari penelitian terdahulu yang telah disesuaikan oleh peneliti sehingga dapat digunakan. Adapun instrument yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Pedoman Observasi Pembelajaran Keterampilan Membaca Nyaring

No	Aspek	Nomor butir	Jumlah butir
1.	Rasa senang	1,2	2
2.	Ketertarikan	3,4	2
3.	Pemusatan perhatian	5,6,7,8,9	2
4.	Keingintahuan	10	2
Total		10	10

**Tabel 3.** Pedoman Penilaian Observasi Pembelajaran Keterampilan Membaca Nyaring

No	Indikator Observasi	Skor			
		4	3	2	1
1.	Siswa terlihat senang dalam persiapan pembelajaran membaca nyaring menggunakan media <i>explosion box</i>				
2.	Siswa terlihat senang menggunakan media <i>explosion box</i>				
3.	Siswa tertarik terhadap media <i>explosion box</i> pada saat pembelajaran berlangsung				
4.	Siswa melakukan apa yang diminta guru dan bertanya tentang materi yang ada di dalam media pembelajaran <i>explosion box</i>				
5.	Siswa mengikuti langkah yang dijelaskan oleh guru				
6.	Siswa memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media <i>explosion box</i>				
7.	Perhatian siswa terpusat pada materi yang menggunakan media <i>explosion box</i>				
8.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				

9.	Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya mengenai pemebelajaran melalui penggunaan media <i>explosion box</i>				
10.	Siswa aktif bertanya mengenai materi yang dipelajari menggunakan media <i>explosion box</i>				
Total					

Keterangan:

- 1: kurang
- 2: cukup
- 3: baik
- 4: sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

**Tabel 4.** Klarifikasi Hasil Observasi

No	Angka	Kategori
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

**Tabel 5.** Pedoman Membaca Nyaring Kelas II Sekolah Dasar

No	Variabel	Teknik	Indikator
1.	Keterampilan membaca nyaring	Tes	Ketepatan dan kejelasan pengucapan
			Kelancaran dalam membaca
			Kewajaran intonasi
			Volume suara

**Tabel 6.** Pedoman penilaian Membaca Nyaring Kelas II Sekolah Dasar

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketepatan dan kejelasan pengucapan.	• Siswa mengucapkan semua kata dengan tepat dan jelas	4
		• Siswa mengucapkan semua kata dengan tepat dan jelas tapi masih ada kata yang diulang	3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan kata kurang tepat dan kurang jelas (sedikit menggunakan sehingga sulit untuk memahami kata-kat tersebut)</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengucapkan kata dengan tidak tepat dan dengan tidak jelas (kebanyakan menggumam sehingga membuat kata tidak dapat dipahami)</li> </ul>	1
2.	Kelancaran dalam membaca.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca semua kata dengan lancar</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata dengan lancar namun ada beberapa pengulangan kata</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata dengan kurang lancar</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca kata dengan tidak lancar/mengeja</li> </ul>	1
3.	Kewajaran intonasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca nyaring semua bacaan dengan intonasi yang tepat dan sesuai dengan tanda bacanya sehingga makna mudah dipahami</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca nyaring yang sesuai intonasi dan tepat namun masih ada beberapa bacaan yang diulang</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca nyaring dengan intonasi yang kurang tepat sehingga bacaan kurang dipahami</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca nyaring dengan intonasi yang datar sehingga bacaan tidak dapat dipahami</li> </ul>	1
4.	Volume suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca kalimat dengan volume suara yang keras serta sesuai dengan kenaikan dan penurunan pada penekanannya</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca kalimat dengan volume suara yang sesuai dengan kenaikan dan penurunan pada tekanan namun ada beberapa bacaan yang diulangi</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca kalimat dengan volume kurang keras tetapi masih dapat didengar</li> </ul>	2

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca kalimat dengan volume suara terlalu pelan sehingga tidak dapat didengar sama sekali</li> </ul>	1
--	--	---	---

Keterangan:

- 1: kurang
- 2: cukup
- 3: baik
- 4: sangat baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Lokasi penelitian bertempat di SD Negeri 69 Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 yaitu antara bulan Februari yang diperkirakan samapai maret. Pengolahan data dalam penelitian terdapat beberapa tahapan yaitu pengeditan, pengkodean dan tabulasi, penelitian ini akan melakukan pengolahan data dengan tahap-tahap tersebut dan dibantu program perhitungan SPSS 21 dengan beberapa uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan normalitas, uji normalitas digunakan sebagai syarat uji t namun jika data tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan uji nonparametrik yaitu dengan uji *man whitney*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan *Explosion Box***

No	Indikator observasi	Pertemuan				Rata-rata
		1	2	3	4	
1.	Siswa terlihat senang dalam persiapan pembelajaran membaca nyaring menggunakan media <i>explosion box</i>	90	90	90	94	91
2.	Siswa terlihat senang menggunakan media <i>explosion box</i>	88	90	90	90	89
3.	Siswa tertarik terhadap media <i>explosion box</i> pada saat pembelajaran berlangsung	84	86	86	90	86
4.	Siswa mengerjakan apa yang diminta oleh guru dan siswa bertanya tentang materi yang ada di dalam media pembelajaran <i>explosion box</i>	80	84	86	90	85
5.	Siswa mengikuti langkah yang dijelaskan oleh guru	90	94	94	94	93
6.	Siswa memperhatikan guru saat pembelajaran	86	90	90	94	90

	berlangsung dengan menggunakan media <i>explosion box</i>					
7.	Perhatian siswa terpusat pada materi yang menggunakan media <i>explosion box</i>	80	84	84	86	83
8.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	77	80	80	80	79
9.	Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya mengenai pembelajaran melalui penggunaan media <i>explosion box</i>	77	77	80	86	80
10.	Siswa aktif bertanya mengenai materi yang dipelajari menggunakan media <i>explosion box</i>	77	77	77	80	77
<b>Total</b>						853
<b>Rata-rata</b>						85

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai rata-rata tiap indikator penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca nyaring menggunakan media *explosion box* selama empat pertemuan. Di bawah ini akan dijelaskan lebih spesifik, yaitu sebagai berikut:

Siswa terlihat senang dalam persiapan pembelajaran membaca nyaring menggunakan media *explosion box*, memperoleh rata-rata 91, hal ini dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh dengan hasil 90, pada pertemuan kedua 90, pertemuan ketiga 90 dan pertemuan keempat 94, setelah dijumlahkan setiap pertemuan diperoleh hasil rata-rata sebanyak 91. Siswa terlihat senang menggunakan media *explosion box* dengan rata-rata 89, dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh hasil 88, pada pertemuan kedua 90, pertemuan ketiga 90 dan pertemuan keempat 90, setelah dijumlahkan setiap pertemuan diperoleh rata-rata sebanyak 89. Siswa tertarik terhadap media *explosion box* pada saat pembelajaran berlangsung, dengan rata-rata 86, yang dapat dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh hasil 84, pada pertemuan kedua 86, pertemuan ketiga 86 dan pertemuan keempat 90, setelah dijumlahkan sehingga diperoleh rata-rata sebanyak 86. Siswa melakukan apa yang diminta guru dan bertanya tentang materi yang ada di dalam media pembelajaran *explosion box* dengan rata-rata 85, dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh hasil 80, pada pertemuan kedua 84, pertemuan ketiga 86 dan pertemuan keempat 90 setelah dijumlahkan setiap pertemuan diperoleh rata-rata sebanyak 85. Siswa mengikuti langkah yang dijelaskan oleh guru dengan rata-rata 90, pada pertemuan pertama diperoleh hasil 90, pada pertemuan kedua 94, pertemuan ketiga 94 dan pada pertemuan keempat 94, semua pertemuan dijumlahkan sehingga diperoleh rata-rata sebanyak 90. Siswa memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *explosion box* dengan rata-rata 90, hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh hasil 86, pada pertemuan kedua 90, pertemuan ketiga 90, dan pada pertemuan keempat sebanyak 94, semua pertemuan dijumlahkan dan memperoleh rata-rata sebanyak 90. Perhatian siswa terpusat pada



materi yang menggunakan media *explosion box* dengan rata-rata 83, dapat juga dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh hasil 80, pada pertemuan kedua 84, pertemuan ketiga 84 dan pada pertemuan keempat 86, setiap pertemuan dijumlahkan kemudian diperoleh rata-rata sebanyak 83. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan rata-rata 79, pada indikator ini juga dapat dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh hasil 77, pada pertemuan kedua 80, pada pertemuan ketiga 80 dan pertemuan keempat 80, semua pertemuan dijumlahkan dan memperoleh rata-rata sebanyak 79. Siswa ikut menyimpulkan sesuai pemahamannya mengenai pembelajaran melalui penggunaan media *explosion box*, dengan rata-rata 80 hal ini dapat juga dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh hasil 77, pada pertemuan kedua 77, pertemuan ketiga 80 dan pada pertemuan keempat 86, setiap pertemuan dijumlahkan sehingga memperoleh rata-rata sebanyak 80. Kemudian pada indikator terakhir yaitu Siswa aktif bertanya mengenai materi yang dipelajari menggunakan media *explosion box* dengan rata-rata 77, hal ini juga dilihat dari hasil observasi pada pertemuan pertama diperoleh hasil 77, pada pertemuan kedua 77, pertemuan ketiga 77 dan pada pertemuan keempat 80 setelah semua pertemuan dijumlahkan memperoleh rata-rata sebanyak 77.

Untuk memperoleh nilai rata-rata semua aspek penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran setiap pertemuan, maka masing-masing rata-rata indikator penilaian diatas dijumlahkan, kemudian hasilnya dibagi dengan banyaknya indikator penilaian yaitu : jumlah nilai 10 indikator adalah 853. Jadi, nilai rata semua indikator penilaian aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *explosion box* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring adalah  $\frac{853}{10} = 85$ .

Berdasarkan hasil dari jumlah nilai keseluruhan indikator yang dibagi dengan banyaknya indikator mendapatkan hasil 85, dilihat dari klarifikasi hasil observasi angka tersebut termasuk kedalam kategori sangat baik.

Hasil tes keterampilan membaca nyaring

Setelah melakukan tes maka akan mendapatkan data dari keterampilan membaca nyaring kelas eksperimen dan kontrol. Adapun datanya sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Pretest Posttes Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen (IIA)			
No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	ADH	62	87
2.	AFF	37	75
3.	AH	62	93
4.	ACZ	87	93
5.	AA	37	75
6.	BAA	87	93
7.	CNZ	43	75
8.	DA	62	93
9.	FR	25	75
10.	FSH	87	93

11.	HAS	56	87
12.	MRR	62	81
13.	MAD	25	68
14.	MF	62	93
15.	MF	56	87
16.	MG	50	75
17.	MR	75	87
18.	MF	43	75
19.	NR	50	81
20.	QKR	25	75
21.	RNE	87	93
22.	RF	87	93
23.	SK	62	87
24.	SZN	56	87
25.	TAF	37	81
26.	TA	43	68
27.	MF	37	68

**Tabel 9.** Hasil Pretest Posttes Kelas Kelas Kontrol

<b>Kelas kontrol (IIB)</b>			
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	
		<b>Pre test</b>	<b>Posttest</b>
1.	AF	43	68
2.	AZS	43	68
3.	AZ	50	75
4.	AA	68	75
5.	CAA	68	75
6.	FA	50	75
7.	FSI	37	68
8.	HAK	56	75
9.	IM	62	68
10.	K	68	81
11.	MRAH	25	62
12.	MKF	31	62
13.	MFAK	56	75
14.	MFY	37	62
15.	MK	50	68
16.	MT	43	68
17.	MR	56	75
18.	NUA	37	68
19.	NAZ	50	75
20.	QAM	25	50

21.	SA	37	68
22.	SZ	50	75
23.	SS	37	68
24.	WR	37	75
25.	ZS	68	87

Data diatas merupakan hasil dari pretest kelas eksperimen, posttest kelas eksperimen, pretest kelas kontrol dan posttest kelas kontrol yang telah dikumpulkan selama melakukan penelitian empat kali perlakuan dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ada di SD Negeri 69 Banda Aceh.

### *Uji homogenitas*

Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan data posttest. Adapun data posttest kelas IIA dan kelas IIB pada tabel diatas. Hasil perhitungan uji homogenitas yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10.** Uji Homogenitas menggunakan SPSS 21  
One Way Anova

Test of Homogeneity of Variances			
Keterampilan Membaca Nyaring			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.603	1	50	.063

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 21 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,063, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni  $0,063 > 0,05$  sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kedua kelas yang dijadikan penelitian merupakan kelas yang homogen. Sehingga dapat dilakukan suatu penelitian.

### *Uji normalitas*

Data uji homogenitas yang digunakan berupa data post-test siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil dari perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 11.** Uji Normalitas Menggunakan SPSS 21  
Tests Of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
Keterampilan	Pre-Test Eksperimen (Box)	.152	27	.110

membaca nyaring	Post-Test Eksperimen (Box)	.198	27	.008
	Pre-Test Kontrol	.145	25	.188
	Post-Test Kontrol	.205	25	.008

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata tidak berdistribusi normal karena memiliki Sig 0.008 < 0,05. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig. Sebesar 0,008 dan kelas kontrol memiliki sig. Sebesar 0,008. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Sehingga diperlukan pengujian Non Parametrik yaitu dengan pengujian *Man Whitney* menggunakan program SPSS versi 21.

### Uji Hipotesis

#### 1. Uji *Man Whitney*

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan pengalihan pengujian hipotesis dengan pengujian non parametrik untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan melalui penggunaan media *explosion box* pada kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik non parametrik *two independent sample tests* dengan uji *Man Withney* menggunakan SPSS.

#### 2. Hipotesis dibawah ini.

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$  = Tidak terdapat peningkatan keterampilan membaca nyaring kelas II melalui penggunaan media *explosion box* di SD Negeri 69 Banda Aceh.

$H_a: \mu_1 > \mu_2$  = Terdapat peningkatan keterampilan membaca nyaring kelas II melalui penggunaan media *explosion box* di SD Negeri 69 Banda Aceh.  
ditolak dan  $H_0$  diterima.

#### 3. Hasil Analisis data

Adapun hasil analisis melalui pengujian non parametrik dengan uji man whitney data dapat dilihat pada tabel diawah ini:

**Tabel 12.** Deskriptif Statistik  
Ranks

	Kelas	Jumlah sampel	Rata-rata peringkat	Jumlah dari peringkatnya
Keterampilan Membaca Nyaring	PoatTes Eksperimen (Box)	27	35.07	947.00
	PostTest Kontrol	25	17.24	431.00
	Total	52		

**Tabel 13. Hasil Uji Nonparametik *Man Withney*  
Test Statistics<sup>a</sup>**

	Keterampilan Membaca Nyaring
Mann-Whitney U	106.000
Wilcoxon W	431.000
Z	-4.358
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Hasil analisa uji-non parametik terhadap hasil keterampilan membaca nyaring siswa dapat dilihat pada tabel di atas. Dari tabel diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai mean kelas eksperimen sebesar 35,07 lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu sebesar 17,24 . Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca nyaaring melalui penggunaan media *explosion box*. Berdasarkan analisa diatas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang diberi perlakuan dengan media *explosion box* dan dengan tidak diberikan perlakuan menggunakan media *explosion box*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil posttest untuk kelas eksperimen (IIA) atau kelas yang diberikan perlakuan dengan media *explosion box* adalah 35,07 lebih besar dari kelas kontrol (IIB) atau kelas dengan yang menggunakan media *explosion box* memiliki nilai rata-rata sebesar 17,24.

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media *explosion box* dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring di SD Negeri 69 Banda Aceh.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan pendapat bahwa Penggunaan media *explosion box* dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring di kelas II SD Negeri 69, hal ini dapat dilihat hasil penelitian obsevasi pada lembar observasi selama pembelajaran mendapat skor 74 termasuk dalam kategori baik. Penggunaan media *explosion box* dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa pada dikelas II SD Negeri69 Banda Aceh, hal ini dapat dilihat dari hasil tes setelah dilakukan analisis data yang menunjukan terdapat perbedaan dengan menggunakan media *explosion box* dan tidak menggunakan media *explosion box* yaitu pada kelas experimen 35,07 sedangkan pada kelas kontrol 17,24 yang berarti hasil tes nilai rata-rata kelas posttest kelas eksperimen lebih besar dari pada hasil rata rata posttest kelas kontrol. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningktkan keterampilan membaca siswa hendaknya guru memilih menggunakan media *explosion box* dalam pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk membaca dan mempelajari lebih dalam materi yang dipelajari. Bagi guru yang menggunakan media *explosion box* untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring, hendaknya guru menjelaskan, memberikan bimbingan secara optimal tentang penggunaan dan manfaat media *explosion box*. Saat melihat keberhasilan proses

pembelajaran yang dilakukan hendaknya guru, tidak hanya melihat proses aktivitas siswa saja tetapi guru harus mengevaluasi terhadap mengorganisasikan pelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, (2010). *Belajar dan Mengajar*. Yrama Widya. Bandung.
- Djamarah, Syaifu, Bahri. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fajrin, N., Zainuddin, M., & Gipayana, M. (2017). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. 4(32),
- Feri T. dkk. (2019). Pengembangan Media *Smart Exploding Box* Berbasis *Deep Dialogue Critical Tingkung* Untuk Menghadapi *Era Revolusi Industry 4.0*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*.5(1). (Diakses 17 juni 2020).
- Hasan, Maimunah. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hidayat, M., Basuki, I., & Akbar, S. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 3(6).
- Khotimah, K., Akbar, S., & Sa'dijah, C. (2018). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan*. 3(11).
- Kusminah, (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Aspek Memebaca Sekolah Dasar. *Journal of Educational Research and Evaluation*. Vol 1. [Http://journal.ac.id/sju/index.php/jere](http://journal.ac.id/sju/index.php/jere)
- Nasriya, T. (2018). The Devloment Of Explosion Box As Learning Media For Taching Component Of Ecosystem At 5<sup>th</sup> Garade Mi Perwanida Blitar. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11820>
- Nani. A. M. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran B. Indonesia Melalui Penerapan Cooperative Learning di Kelas II SD. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 4(12). (Diakses 17 juni 2020)
- Novita, R. dkk. (2017). *Pedoman Skripsi Stkip Bina Bangsa Getsempepa*. Banda Aceh: STKIP BBG.
- Nunu Mahnun. (2012). Media Pembelajaran. *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 37.
- Sudjana, N dan Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Solihah, F., Santoso, A., & Mudiono, A. (2018). Studi Penerapan Pembiasaan Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. 3(3).

- Syaifu, Bahri. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumriana. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas III SDN 5. *e-Jurnal Bahasantodea*. 3(2). (Diakses 17 juni 2020).
- Prasetyo, B dan Jannah, L, M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakart: Raja Wali Pers.
- Pangastuti, R dan Hanum, S. F. (2014) Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf. *Jurnal Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* Vol. 1.
- Uno , H, B. dan Lametenggo, N. (2010). *Tegnologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, H dan Akbar, P. S. (2011). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>)
- Waladiyah, N. (2018). Pengembangan Media Explosion Box Tumrap Kawasisan Nulis Teks Geguritan Siswa Klas VII. *Baradha Jurnal Mahasiswa Unesa*, 1(1). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Krisna A. (2016) Eektivitas Metode Steinberg Dengan Media Big Boook terhadap keterampilan membaca nyaring. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 2. <Http://jurnal.unma.ac.id>
- Wahyu A. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R di SDN 01 Pajerukan. *Tarling Journal of languee education*. Vol 2. <Http://doi.org/10.24090/tarling.v2i1.2232>
- <http://doaj.org/>